

**EFEKTIVITAS MENGUNYAH BUAH SEMANGKA (*Citrullus Lanatus*) DAN
BUAH MELON (*Cucumis Melo L.*) SEBAGAI SELF CLEANSING
TERHADAP PENURUNAN INDEKS DEBRIS ANAK
USIA 8-10 TAHUN DI SD ADABIAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI



1. Prof. Dr.dr. Rizanda Machmud M.Kes., FISPH., FISCM
2. drg. Kosno Suprianto, MDSc, Sp.Perio

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**EFEKTIVITAS MENGUNYAH BUAH SEMANGKA (*Citrullus Lanatus*) DAN
BUAH MELON (*Cucumis Melo L.*) SEBAGAI SELF CLEANSING
TERHADAPPENURUNAN INDEKS DEBRIS ANAK USIA
8-10 TAHUN DI SD ADABIAH KOTA PADANG**

Betri Dilla Andani, Rizanda Machmud, Kosno Suprianto

ABSTRAK

Latar Belakang :Debris merupakan sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi yang terbentuk setelah makan. Debris dapat diturunkan dengan cara mengkonsumsi buah-buahan berair dan berserat seperti semangka dan melon, karena memiliki *self cleansing effect* serta meningkatkan sekresi saliva dalam proses pengunyahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas mengunyah buah semangka dan buah melon sebagai *self cleansing* terhadap penurunan indeks debris anak usia 8-10 tahun di SD Adabiah Kota Padang.

Metode :Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan teknik *one group pretest and post test design* yang menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 63 orang dan terdiri dari dua kelompok perlakuan. Kelompok 1 diberikan perlakuan mengunyah buah semangka pada hari pertama dan kelompok 2 mengunyah buah melon pada hari kedua. Indeks debris diukur sebelum dan sesudah mengunyah buah. Masing-masing buah memiliki berat 100 gram dan dikunyah dengan kedua sisi rahang selama 2 menit.

Hasil : Rata-rata indeks debris sebelum dan sesudah mengunyah buah semangka mengalami penurunan 0,543 dan mengunyah buah melon mengalami penurunan 0,735. Hasil uji *Paired t-test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ antara sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok perlakuan. Pada uji *Independent t-test* berpasangan menunjukkan nilai $p=0,000$ antara kelompok perlakuan.

Kesimpulan :Buah melon lebih efektif dari buah semangka sebagai *self cleansing* terhadap penurunan indeks debris pada anak usia 8-10 tahun di SD Adabiah Kota Padang.

Kata Kunci :Semangka, Melon, Indeks debris, *Self cleansing*

**THE EFFECTIVENES OF CHEWING CITRULLUS LANATUS AND
CUCUMIS MELO L. FOR SELF CLEANSING MECHANISM IN
DECREASING DEBRIS INDEX FOR CHILD AGE 8-10 YEARS
AT ADABIAH ELEMENTARYSCHOOL PADANG**

Betri Dilla Andani, Rizanda Machmud, Kosno Suprianto

ABSTRACT

Background :Debris is leftovers that adhered to the surface of teeth who was formed after eating food. Debris could be reduced by eating juicy and fibrous food such a watermelon and melon, because had self cleansing effect and also be able to stimulate the saliva secretion in mastication process.The aim of this study is to figure out the difference of the effectiveness in chewing watermelon and melon as self cleansing effect in decreasing debris index for child ege 8-10 years of AdabiahElementari School in Padang.

Methods :The design of this study is experimental, with one group pre and post testdesign.The Sample was 54 students that divided into 2 treatment group using purposive sampling.Group I was given the instruction to chew watermelon in the first day and group 2 to chew melon in the second day.Debris index be measured pretest and posttest chewing fruit. Each fruit weight 100 grams, and they were chewed with both sides of the jaw 2 minutes.

Result :The average of debris index before and after chewing a watermelon reduced by 0,543 and chewing an melon reduced by 0,735. Paired t-test analysis results showed the value of $p= 0,000$ before and after treatment in each treatment groups. Independent t-test analysis result showed the value of $p = 0,000$ between the group treatment.

Conclusion :self cleansing effect of melon is significantly more effective than watermelon self cleansing effect in decreasing debris index for child ege 8-10 years of AdabiahElementari School in Padang.

Key Word : Watermelon, melon, self cleansing